



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



NOMOR SKRIPSI
7537 /MD-D/SD-S1/2025

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBENTUK SIKAP
KEAGAMAAN REMAJA DI DESA BATU BELAH KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi
Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

FAJRI KURNIADI
NIM: 12040417273

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1447 H/2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tush Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" ditulis oleh:

Nama : Fajri Kurniadi
NIM : 12040417273
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2025

Ketua/Penguji 1

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Muliasih, S.Kg., M.Pd.I
NIP. 19680510 200501 1 009

Penguji 3

Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji 4

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002



Mengetahui
Dekan,



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBENTUK SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI DESA BATU BELAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Disusun oleh :

Fajri Kurniadi
NIM. 12040417273

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 4 Februari 2025

Pekanbaru, 11 Februari 2025
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuan Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 11 Februari 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Fajri Kurniadi**
NIM : 12040417273
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 11 Februari 2025
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajri Kurniadi
NIM : 12040417273
Tempat/Tgl. Lahir : Batu Belah, 30 Maret 2002
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBENTUK SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI DESA BATU BELAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2025

Yang membuat pernyataan


Fajri Kurniadi
NIM. 12040417273

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fajri Kurniadi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Peran Tokoh Agama Dalam membentuk sikap Keagamaan Remaja Di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Desa batu belah kabupaten Kampar memiliki beberapa masjid dan surau yang terdapat tokoh agama didalamnya. Melalui bimbingan tokoh agama yang ada, masjid dan disurau tersebut menghasilkan beberapa kegiatan yang bisa bermanfaat untuk remaja diantaranya wirid pengajian, pembinaan lewat pengorganisasian remaja masjid tpq (tempat pendidikan al-qur'an), dan kegiatan perayaan hari besar islam. Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana peran tokoh agama dalam membentuk sikap keagamaan remaja di desa batu belah kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Seiring perkembangan zaman para anak anak yang baru beranjak remaja mulai enggan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dimasjid ataupun disurau Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan 7 (tujuh) informan penelitian. Hasil penelitian dari peran tokoh agama dalam membentuk sikap keagamaan remaja di desa batu belah adalah peran kaderisasi, bentuk peran kaderisasi dalam membentuk sikap keagamaan remaja yaitu dengan cara memanfaatkan tenaga dari pada remaja yang mempunyai keunggulan dalam bacaan al-quran untuk meneruskan Kembali pada remaja atau anak-anak dibawahnya dan pembentukan dari remaja masjid juga di perlukan dalam pengakaderan dan juga dibuatnya kegiatan-kegiatan di masjid. Peran pengabdian dalam memebntuk sikap keagamaan remaja yaitu malatih remaja-remaja yang ada agar potensi yang ada didirinya bisa dikembangkan, kemampuan dan keahlian serta hasil dari pembinaan yang telah dilakukan seperti menjadi imam dan berceramah. Peran dakwah, adalah mengajarkan ngaji dan diajarkan cermah agama, dengan mengikuti pengajian serta berbagai bentuk dakwah yang disampaikan pada agenda mabit seperti penyampaian sirah nabawiyah yang membahas tentang kisah nabi Muhammad SAW dan penyampaian buku fadhill a'amal.

Kata Kunci : Peran Tokoh Agama, sikap keagamaan , remaja



in Batu Belah Village, Kampar Regency, there are several mosques and prayer rooms with religious figures in them. Through the guidance of existing religious figures, the mosque and prayer rooms produce several activities that can be useful for teenagers, including wirid pengajian, coaching through organizing teenagers in the TPQ mosque (a place for Al-Quran education), and activities to celebrate Islamic holidays. The problem in this study is how the role of religious figures in shaping the religious attitudes of teenagers in Batu Belah Village, Kampar District, Kampar Regency. Along with the development of the era, children who have just become teenagers are reluctant to participate in activities carried out in mosques or in prayer rooms. This type of research uses qualitative descriptive and data collection techniques through interviews, observations and documentation with 7 (seven) research informants. The results of the study of the role of religious figures in shaping the religious attitudes of adolescents in Batu Belah Village are the role of cadre formation, the form of the role of cadre formation in shaping the religious attitudes of adolescents is by utilizing the energy of adolescents who have advantages in reading the Qur'an to continue it back to adolescents or children below and the formation of adolescents mosques are also needed in cadre formation and also activities are made in the mosque. The role of devotion in shaping the religious attitudes of adolescents is to train existing adolescents so that the potential that exists in them can be developed, abilities and expertise and the results of the coaching that has been carried out such as becoming an imam and giving sermons. The role of da'wah, is to teach the Kôran and be taught religious sermons, by attending religious studies and various forms of da'wah delivered on the mabit agenda such as delivering the sirah nabawiyah which discusses the story of the Prophet Muhammad SAW and delivering the book fadhail a'amal

Keywords: *Role of Religious Figures, Religious Attitudes, Adolescents*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Sikap Kegaamaan Remaja”**. Shalawat serta salam tetap dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan dakwah yang berlandaskan Al-qur'an dan As-sunnah. Mudah-mudahan dengan seringnya bershawat kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau di akhirat kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, masukan, bantuan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan proposal, penelitian dan sampai skripsi ini terselesaikan dengan baik. Terutama penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Ayahanda Anuar dan Zaiyar yang selalu mengayomi, berjuang dan memberikan doa tiada henti-hentinya serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi perkuliahan ini. Terimakasih kepada kakak saya Cindy Septianti yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi yang baik selama penulis menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

- 1 Prof. Dr. HJ. Lenynofianti MS, SE, M.SI, AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2 Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, Wakil Rektor II Prof Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D.
- 3 Prof. Dr. Imron Rosidi, MA Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4 Wakil Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag.
- 5 Khairuddin, M.Ag Ketua Prodi Manajemen Dakwah sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 6 Muhsin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 7 Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membimbing dan berpartisipasi dalam masa peneliti menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8 Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administasi.
- 9 Terimakasih kepada pengurus Surau Qiro'atul Ikhsan, Surau Suluk Darul Aamilin, dan Surau banjau Desa Batu Belah yang telah mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi.
- 10 Terimakasih kepada M. Rian Hidayat, Rahman hidayat, Luat Mahkota Hasibuan, Rino Harahap selaku teman perkuliahan yang selalu memberikan bantuan dan supportnya satu sama lain selama menyelesaikan skripsi ini.
- 11 Terimakasih kepada M. Zikra, Muhammad Hamka, Aldi Mardiansyah, Regi Agusta Dan Hadi Kurniawan selaku teman satu kos yang telah memberikan bantuan dan supoortnya satu sama lain selama menyelesaikan skripsi ini.
- 12 Terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan Manajemen Dakwah khususnya angkatan 2020 yang tidak dapat saya ucapakan satu persatu.
- 13 Terakhir saya ucapan terimakasih untuk diri saya sendiri yeang telah mampu bertahan dan melawan rasa malas dan menikmati segala proses yang penuh perjuangan dan keringat suka duka sampai selesainya skripsi ini.

Akhir kata penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut serta dalam memberikan semangat dan mendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU. Mohon maaf juga penulis haturkan atas kesalahan perkataan dan perbuatan yang dilakukan semasa perkuliahan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karenanya penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca dimasa yang akan datang, penulis juga berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. Aamiin Allahu'mma Aamiin,

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Januari 2025
Penulis

FAJRI KURNIADI
NIM. 12040417273

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Sistematika Penilisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Terdahulu.....	5
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Sumber Data Penelitian	20
D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Validitas Data	22
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM	24
A. Profil Desa Batu Belah	24
B. Kondisi Pemerintahan Desa	25
C. Visi Misi Desa Batu Belah	26
D. Tugas Dan Fungsi Pejabat Pemerintahan Desa	26
E. Lembaga Pendidikan dan keagamaan	27
F. Keagamaan	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	49
BAB VI PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Gambar
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 5.1 remaja sebagai panitia acara.....	31
Gambar 5.2 mengajarkan bacaan al-quraan	31
Gambar 5.3 Belajar Sirah Nabawiyah	38
Gambar 5.4 Ceramah Dalam Memperingati Tahun Baru Islam	44
Gambar 5.5 Pawai Ta’aruf Dalam Memperingati Tahun Baru Islam	45



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	5
Tabel 4.2 Lembaga Pendidikan.....	28
Tabel 4.3 Tempat Ibadah	28



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Tokoh agama merupakan orang yang memimpin dalam aspek keagamaan dalam masyarakat. Tokoh agama juga sumber ilmu pengetahuan tentang agama, oleh karna itu ia dijadikan panutan disetiap ucapan dan perbuatanya yang dilakukan ditengah masyarakat. Maka dengan itu kebraadaan tokoh agama sangatlah penting bagi masyarakat untuk menjadi panutan dan contoh dalam kehidupan sehari-hari. (Umam, 2018)

Seiring perkembangan zaman, peran tokoh agama semakin hari semakin berat dengan berkembangnya sistem informasi dan komunikasi yang sifatnya cenderung membawa dampak negatif bagi orang yang tidak membentengi diri keagamaan termasuk masalah ibadah shalat dan lain sebagainya, hal ini sebagai wujud fungsional dari tokoh agama di masyarakat itu sendiri, tidak hanya melalui lembaga formal yang sudah dibentuk pemerintah tetapi sangat diperlukan peran dari tokoh agama yang ada dalam suatu desa, apalagi dalam membina ibadah masyarakat sangat diperlukan dari tokoh agama yang paham akan ibadah.

Remaja adalah generasi muda yang kelak akan menjadi dewasa dan menjadi penerus pembangunan Bangsa, Negara serta Agama dimasa yang akan datang. Yang harus dibimbing sebaik mungkin untuk menjadi generasi yang bermanfaat bagi Nusa, Bangsa dan Agama dengan berperilaku baik dimasyarakat

Dampak perubahan dan perkembangan di era modern ini menyebabkan sikap dan perilaku remaja menjadi kurang baik, dari segi tutur bahasa yang kurang sopan, tatacara berpakaian, jauh dari pendidikan keagamaan. Menurut Bar-Tal dalam Martini Jamaris (2004:29) menyatakan bahwa perilaku sosial diartikan sebagai perilaku yang dilakukan secara suka rela (voluntary), yang dapat menguntungkan atau menyenangkan orang lain tanpa antisipasi penghargaan eksternal. Jadi seseorang dapat melakukan sesuatu yang mereka inginkan untuk menyenangkan hati mereka. Seperti halnya sekarang dimana banyaknya budaya – budaya barat masuk ke indonesia dan sedikit demi sedikit akan menghilangkan budaya bangsa lokal.

Didesa batu belah kabupaten Kampar memiliki beberapa masjid dan surau yang terdapat tokoh agama didalamnya. Melalui bimbingan tokoh agama yang ada, masjid dan disurau tersebut menghasilkan beberapa kegiatan yang bisa bermanfaat untuk remaja diantaranya wirid pengajian, pembinaan lewat pengorganisasian remaja masjid tpq (tempat pendidikan al-qur'an), dan kegiatan perayaan hari besar islam. Dengan aspek-aspek tadi diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menumbuhkan sikap keagamaan pada remaja. Seiring perkembangan zaman para anak-anak yang baru beranjak remaja mulai enggan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di masjid ataupun disurau. Karna dipengaruhi oleh pergaulan yang buruk bisa membuat remaja terpengaruhi agar tidak mengikuti kegiatan di masjid ataupun disurau. Karna dipengaruhi oleh pergaulan yang buruk bisa membuat remaja terpengaruhi agar tidak mengikuti kegiatan di masjid ataupun disurau. Sedangkan faktor kedua kemajuan teknologi misalnya hp, Kecendrungan terhadap hp ini bisa membuat para remaja malas untuk berinteraksi dengan sosial Masyarakat. Adapun faktor yang ketiga, bimbingan orang tua juga berpengaruh karna bimbingan dari orang tua juga berpengaruh karna orang tua berperan dalam mengendalikan dan mengawasi serta membimbing agar anak rajin ke masjid ataupun surau. Hal ini membutuhkan arahan dan bimbingan dari tokoh agama untuk membentuk karakter atau sikap para remaja yang ada di desa batu belah.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada masjid dan surau yang ada di desa batu belah. Dengan beberapa tokoh agama sebagai berikut ustaz hamzah ahmad H. Khairuddin, apri yaldi, ustaz mawardi Lc dan ustaz Drs H. syamsuri.

Oleh sebab, itu penulis tertarik mengetahui bagaimana peran tokoh agama dalam membentuk sikap keagamaan remaja di desa batu belah kecamatan Kampar kabupaten Kampar .

B. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Remaja”. Untuk mengetahui makna dari setiap istilah di atas sebagai berikut:

a. Peran Tokoh Agama

Peran adalah bentuk perilaku seseorang yang diharapkan pada situasi tertentu merubah suatu keadaan atau membentuk kondisi tertentu. Peran dapat dirumuskan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang yang mempunyai jabatan tertentu dalam sosial masyarakat. (Soekanto, 2012)

Tokoh agama adalah orang yang memiliki ilmu agama yang tinggi dalam suatu masyarakat. Dalam kamus bahasa Indonesia, tokoh diartikan sebagai orang yang terkenal/terkemuka, panutan. (Poerdarminta, 1948) jadi, dari penegrtian tersebut bisa diartikan bahwah tokoh agama merupakan orang yang memiliki ilmu yang tinggi dan menjadi panutan bagi masyarakat dalam beragama.

Jadi peran tokoh agama adalah orang yang terkemuka dan memiliki ilmu tinggi untuk disampaikan pada masyarakat dan mengajak atau mengarahkan masyarakat ke hal-hal yang positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Sikap keagamaan

sikap atau attitude adalah berupa sikap pandangan atau sikap perasaan yang disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap dan kesediaan untuk bereaksi terhadap sesuatu hal (W.A.Gerungan, 1983).

Sedangkan kata “keagamaan” berasal dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke-” dan akhiran “-an”, yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan Agama (Retnoningsih, 2011).

Jadi dapat disimpulkan sikap keagamaan adalah sikap pandangan atau sikap perasaan yang melakukan tindakan sesuai dengan berhubungan dengan ajaran agama.

c. Remaja

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologi tetapi juga fisik. Bahkan perubahan-perubahan fisik yang terjadi itulah yang merupakan gejala primer dalam perubahan remaja, sedangkan perubahan-perubahan psikologis muncul antara lain sebagai akibat dari perubahan-perubahan fisik itu (Sarwono, 2000).

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah bagaimana peran tokoh agama dalam membentuk sikap keagamaan remaja?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**1. Tujuan penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tokoh agama dalam membentuk sikap keagamaan remaja.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan penulis tentang tugas dari peran tokoh agama dan diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan dapat dijadikan referensi landasan untuk menerapkan peran tokoh agama.

SISTEMATIKA PENILISAN**BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari :

- A. Latar Belakang
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan manfaat penelitian
- E. Sistemtika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Terdiri Dari:

- A. Kajian terdahulu
- B. Kajian teori
- C. Kerangka berfikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri Dari:

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokas Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik pengumpulan data
- E. Teknik Analisi data
- F. VALIDASI DATA

BAB IV GAMBARAN UMUM (SUBJEK PENELITIAN)

Terdiri dari :

Gamabaran Umum Subjek Penelitaian

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri Dari:

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

Terdiri Dari:

- A. Kesimpulan Dan Saran Merupakan Bab Terakhir Dari Penelitian Diatas

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penulusuran terhadap penelitian terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Adapun penulisan yang hampir mirip adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
•	Siti Nurjanah	“Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Didesa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah”	<ul style="list-style-type: none"> • Sama sama mebahas peran tokoh agama • sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • penelitian terdahulu berfokus Membina kegiatan remaja masjid(rism a) sedangkan peneliti sekarang membahas peran tokoh agama dalam membentuk sikap keagamaan remaja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
•	Agus Mulyana	Peran Tokoh Agama Terhadap Kenakalan Remaja Di Lingkungan Jualang Kandis Bandar Lampung	• Sama sama membahas peran tokoh agama • sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu berfokus pada peran tokoh Terhadap Kenakalan Remaja Di Lingkungan Jualang Kandis Bandar Lampung sedangkan penelitian sekarang berfokus pada peran tokoh agama dalam membentuk sikap keagamaan remaja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
•	Tri Yuliana	Pengaruh Pembinaan Keaagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah Terhadap Karakter Para Anggota Di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur	Sama sama mebahas mengenai pembinaan keagamaan remaja	• Penelitian terdahulu berfokus pada Pengaruh Pembinaan Keaagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah Terhadap Karakter Para Anggota sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada peran tokoh agama dalam membentuk sikap keagamaan remaja

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu menggunakan analisis kuantitatif Sedangkan peneliti berfokus pada analisis kualitatif

Kajian Teori

Secara umum, teori (theory) adalah sebuah sistem konsep yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Menurut Jonathan H. Tuner mendefenisikan teori sebagai “sebuah proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi. (Richard West, 2008)

Kerangka teoritis ini diperlukan untuk memecahkan masalah dengan jelas, sistematis dan terarah, yang nantinya kerangka teoritis ini akan menjadi tolak dalam penelitian. Dengan kerangka teori ini maka dirumuskan kerangka pikir untuk memudahkan pelaksana penelitian sebagai berikut :

1. Peran Tokoh Agama

a. Pengertian Peran

secara etimologi, peran berarti tindakan yang dilakukan seseorang yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama terjadinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu hal dan peristiwa. (Poewerdamita, W.J.S., 1976). Menurut friedman,M, peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran tersebut (Duryat, 2021).

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjelaskan suatu peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peran normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total enforcement,yaitu penegakan hukum secara penuh. (Shohib, 1997)

Sudut pandang sosiologi yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto bahwa aspek-aspek peran mencakup tiga hal yaitu (Neliwati N. R., 2022):

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi tempat seseorang dalam masyarakat, peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Jadi pengertian peran dalam penelitian ini adalah suatu perilaku atau tindakan yang diambil oleh para pemimpin sesuai dengan kedudukannya di dalam masyarakat yang menjadi tugasnya dalam membina dan membimbing seseorang dalam terjun ke dunia sesungguhnya dengan perkembangan yang ada di dalam masyarakat.

b. Pengertian Tokoh Agama

Dalam kamus besar bahasa indonesia, Tokoh agama diartikan sebagai orang yang terkemuka/terkenal, panutan. (Kamisa, 1997) Tokoh agama didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu terutama dalam hal perkaitan dengan islam wajar dijadikan sebagai tempat rujukan ilmu bagi rang lain.

Mengacu pada definisi tersebut dapat diartikan bahwa tokoh agama adalah orang-orang terkemuka dan terpandang serta mempunyai peran besar terhadap pengembangan ajaran agama dalam hal ini menurut mukti ali: Agama islam untuk menggerakkan pembangunan di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, paling tidak ada tiga kelompok pemimpin yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mengambil peranan. Tiga kelompok itu adalah pemimpin resmi (pemerintah), pemimpin tidak resmi (tokoh agama) dan pemimpin adat.

Tokoh Agama merupakan seorang figur yang berkompeten dan mampu memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk ceramah ataupun tindakan tertentu dalam proses mencapai kehidupan beragama yang mengatur semua bidang kehidupan umat. Tokoh agama lahir berdasarkan pengakuan dan kepercayaan masyarakat, kepercayaan masyarakat timbul melalui wujud kesalehan tokoh agama dalam beribadah berprilalu dan menolong mayarakat. (Neliwati N. R., 2022)

Muh Ali Aziz mendefinisikan Tokoh Agama adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Tokoh Agama adalah seorang yang dianggap cakap, berilmu pengetahuan yang tinggi, berakhhlak mulia, mempunyai keahlian di bidang agamanya baik ritual keagamaan sampai wawasan keagamaan yang dapat dijadikan panutan oleh masyarakat sekitarnya. (Mu'in, 1996)

Tokoh agama bisa disebut sebagai pemimpin nonformal karena kemampuan dan karismatiknya, diikuti banyak orang walaupun dia bukan pemimpin organisasi, tetapi kehadirannya ditengah-tengah masyarakat diakui sebagai orang-orang yang berpengaruh terhadap agama islam, mereka yang disebut tokoh agama islam ialah para kya'I, para cendikiawan muslim, da'I, imam kelurahan, pengurus masjid atau orang yang memiliki keterpihakan kuat terhadap perjuangan agama islam dan mau berkorban baik materi maupun jiwa mereka

Jadi tokoh agama yaitu orang yang termuka dikalangan masyarakat dan memberikan contoh yang baik terhadap kalangan masyarakat. Tokoh agama juga memberikan bantuan kepada masyarakat merupakan memberikan ceramah dikalangan masyarakat.

c. Peran Tokoh Agama

Tokoh agama berperan memberikan petunjuk dan bimbingan agar tidak terjadi perselisihan pendapat, permasalahan sosial yang terjadi pada masyarakat (Shaleh, 2014)

Seorang tokoh agama harus melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar, baik kepada rakyat kebanyakan (umat) maupun kepada para pejabat dan penguasa Negara (umara), terutama kepada para pemimpin, karena sikap dan perilaku mereka banyak berpengaruh terhadap masyarakat terutama pada generasi muda. Hal ini menunjukan bahwa tugas tokoh agama islam dimasyarakat hendaknya berperan sebagai panutan dan teladan bagi masyarakat sekitarnya. Karena dalam pandangan agama Elfahmi Yaman (1998) mengartikan pergaulan sebagai suatu proses interaksi makhluk dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makhluk lainnya, hubungan seseorang dengan yang lainnya, hubungan manusia dengan manusia lainnya. (Firdaus, 2022)

Menurut Isa Anshori, “ada tiga peran penting tokoh agama islam dalam membentuk sikap keagamaan yaitu peran kaderisasi, Peran pengabdian ,dan peran dakwah (Anshory, 2020)

1. kaderisasi

Dimana tokoh agama mempunyai peran melaksanakan kegiatan kaderisasi di tengah masyarakat tokoh agama Islam dengan kemampuan yang dimiliki di tuntut mampu melaksanakan kaderisasi. Melakukan kaderisasi berarti menurut tokoh agama bergabung dalam suatu wadah (pengabdian diri) yang dikelolah sendiri maupun bekerja sama dengan organisasi.

Peran pengabdian

Dimana tokoh agama mengabdikan diri secara langsung dalam kegiatan masyarakat. Dimana tokoh agama harus hadir di tengah-tengah masyarakat, membantu, dan membimbing kearah kemajuan. Tokoh agama bertindak dalam masyarakat yang ingin membebaskan masyarakat dari segala belengu kehidupan yang membayur ke dalam masyarakat kearah yang lebih baik. Tokoh agama harus bisa memberikan contoh yang baik bagi masyarakat, bersikap yang mencerminkan pribadi muslim dan dalam setiap perilakunya dijadikan suri tauladan bagi masyarakat

3. Peran Dakwah

Karena berdakwah merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas tetang agama dan dapat megajak, mendorong dan memotivasi orang lain. Tokoh agama Islam berparan menagkal praktik kehidupan yang tidak benar dan meluruskkan kepada jalan yang benar, menggunakan gagasan yang kreatif, mengenai beragai sektor pembangunan, menemukan dan mengembangkan konsep ilmiah tentang membangun, menyadarkan manusia tentang kehidupan masa depan yang lebih baik. Tokoh agama memiliki kapasitas untuk memanusiakan manusia (proses humanisasi) melakukan penegakkan kebenaran dan pencegahan kemungkarhan (proses liberal) dan menciptakan masyarakat berkeyakinan yang teguh.

Dalam pembahasan ini peneliti juga memaparkan materi tentang surau dikarenakan surau merupakan objek penitian dalam skripsi ini.

2. Sikap Keagamaan Remaja

a. Sikap keagamaan

Sikap merupakan sesuatu yang berkaitan dengan tindakan atau perilaku yang dilakukan manusia ketika berinteraksi sosial dengan semua orang. Sikap selalu relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai setiap perbedaan, sikap yang dimiliki setiap orang hendaknya merupakan sikap yang baik dan sopan, agar dapat diterima oleh banyak orang.

Menurut Muhibbin Syah, sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (response tendensy) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negative (Muhibbin, 2014)

Menurut M. Ngalim Purwanto, sikap atau attitude merupakan cara seseorang merespons suatu rangsangan, serta kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap rangsangan atau situasi yang muncul (Purwanto, 1990).

Menurut Chaplin bahwa sikap adalah suatu predisposisi atau kecendrungan yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus untuk bertingkah laku atau untuk bereaksi dengan satu cara tertentu terhadap pribadi lain, objek atau lembaga atau persoalan tertentu (Kartini, 2011).

Sedangkan keagamaan adalah berasal dari kata agama membimbing, mengarahkan, atau membangun nilai-nilai yang sangat penting dan beragama bagi manusia, yaitu nilai-nilai keagamaan berupa ajaran-ajaran agama kepada orang lain. Sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan bagi orang tersebut (Poerwadarminto, Kamus umum bahasa Indonesia, 2006). Sedangkan menurut Abd. Muiz Kabry keagamaan adalah “segala sesuatu yang berkenaan dengan ibadah atau pengalaman ibadah baik ibadah ritual maupun sosial (Abd. Muiz Kabry, 1984).

Menurut harun nasuotion keagamaan adalah perilaku bagi umat manusia yang sudah ditentukan dan dikomunikasikan oleh Allah SWT melalui utusan-utusan, atau nabi-nabi (A'at Syafaat d., 2008).

Jadi Sikap keagamaan adalah bentuk respons dan perilaku individu yang dipengaruhi oleh nilai-nilai dan ajaran agama yang dianutnya. Sikap ini mencerminkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya berdasarkan prinsip-prinsip keagamaan yang diyakininya. Sikap keagamaan juga sesuatu perilaku yang berkonteks dengan ritual atau praktik ibadah, tetapi ada juga mencakup sikap moral, etika, dan penghargaan terhadap perbedaan.

Menurut Zakiyah Daradjat seperti dikutip oleh Rohmalina Wahab mengemukakan bahwa: Sikap keagamaan merupakan perolehan bukan pembawaan. Terbentuknya melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan material dan sosial. Walaupun sikap terbentuknya melalui pengaruh lingkungan, namun faktor individu ikut menentukan (Wahab, 2015).

Menurut Jalaluddin Sikap keagamaan adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketiaatan terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang (Jalaluddin. 2016. Psikologi Agama, 2016).

bambang Syamsul Arifin mengungkapkan bahwa sikap keagamaan ialah suatu keadaan diri seseorang yang mendorongnya untuk dapat bertingkah laku sesuai dengan kadar ketiaatan terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut disebabkan oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif, dan prilaku terhadap agama sebagai unsur konatif (Arifin, 2015).

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa teori diatas bahwa sikap keagamaan merupakan suatu keadaan internal yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungan material dan sosial, serta dipengaruhi oleh faktor individu itu sendiri. Sikap ini mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan tingkat ketiaatan terhadap ajaran agama yang dianut. sikap keagamaan tidak hanya mencerminkan pengetahuan dan perasaan seseorang terhadap agama, tetapi juga terwujud dalam tindakan nyata yang konsisten dengan ajaran agama tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan adalah hasil dari proses pembelajaran dan pengalaman yang mendalam, yang membentuk perilaku individu dalam konteks keagamaan.

b. Bentuk bentuk sikap keagamaan

Sikap keagamaan remaja dapat dilihat dari berbagai bentuk sikap dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Beberapa bentuk sikap keagamaan remaja meliputi:

Aktif dalam organisasi keagamaan Remaja dengan perilaku sosial yang baik diantaranya ditandai dengan aktif di komunitas keagamaan tempat dia tinggal, karena organisasi sangat penting dalam membentuk sosial seseorang, di organisasi seseorang dapat melatih bagaimana berinteraksi dengan orang lain dengan cara tertentu, bersikap baik, bersosial, serta menghormati satu sama lain.

Berakh�ak Mulia Akhlak mulia dapat ditunjukkan dengan berperilaku baik, suka memberi, menolong, memaafkan dengan mudah, mampu menghargai orang lain serta memiliki rasa sosial keagamaan yang tinggi.

Menghargai terhadap sesama dan tidak angkuh Manusia diciptakan Allah SWT bermacam-macam dalam situasi yang berbeda, karena perbedaan itulah bisa saling melengkapi satu dengan yang lain. Karena itu perlu saling terkait mampu menghargai orang lain yang terkadang tidak sama dengan kita.

Ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masyarakat Hidup di lingkungan masyarakat dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang lain, berpartisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan keagamaan, dan ikut serta meningkatkan kesejahteraan sosial. Adapun bentuk dari perilaku ibadah keagamaan dimasyarakat antara lain melaksanakan sholat berjamaah di masjid, zakat infak dan shodaqoh, dan ikut serta dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). (Eko ariwyantoro, 2021)

Bentuk sikap keagamaan ditinjau dari dimensi keberagamaan menurut Glock dan Stark (Batubara, 2024):

- 1) Dimensi Keyakinan (Ideologis) Dimensi keimanan atau keyakinan meliputi keimanan batin kepada Allah sebagai Tuhan yang patut disembah, ungkapan keimanan secara lisan berupa dua kalimah syahadat, yaitu menyatakan tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusan Nya.
- 2) Dimensi Pengetahuan (Intelektual) Dimensi pengetahuan ini mengacu pada harapan agar akhlak beragama mempunyai Tingkat pengetahuan tertentu tentang dasar dasar keimanan mereka. Dalam Islam, dimensi ini termasuk dalam Ilmu Fiqh, Ilmu Tauhid, dan Ilmu Tasawuf.
- 3) Dimensi Pengalaman (Eksperiensial) Pengalaman beragama pada umumnya bersifat pribadi, dan pengalaman agama pada umumnya selalu menekankan pada pendekatan keagamaan bersifat pribadi, hal ini karena mendorong manusia untuk mengubah keyakinan tentang sikap, tindakan dan praktik agama mereka.
- 4) Dimensi Peribadatan atau Praktik Agama (Ritualistik) Amalan keagamaan mengacu pada tingkat ketaatan umat islam dalam menjalankan kegiatan ritual yang diamanatkan dan di anjurkan oleh agamanya. Dalam agama Islam, ibadah dikenal dengan Rukun Islam, yaitu mengucapkan kalimah syahadat, melaksanakan shalat, membayar zakat, melaksanakan puasa bulan Ramadhan dan menjalankan ibadah haji.
- 5) Dimensi Pengamalan (Konsekuensial) Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat yang ditimbulkan oleh keyakinan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan agama seseorang dari hari ke hari. Misalnya, apakah dia menjenguk tetangga yang sakit, membantu orang yang membutuhkan, atau menyumbangkan harta dan sebagainya. Dimensi ini disebut juga dengan dimensi Amal.

c. Sumber Sikap Keagamaan

Sumber sikap keagamaan meliputi tiga aspek, yaitu aspek-aspek kejasmaniahan, aspek-aspek kejiwaan, dan aspek-aspek kerohanian yang luhur. Aspek kejasmaniahan Aspek ini meliputi tingkah laku luar yang mudah nampak dan ketahuan dari luar, misalnya cara-cara berbuat dan cara-cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara. Menurut Abdul Aziz Ahyadi, aspek ini merupakan pelaksana tingkah laku manusia. Aspek ini adalah aspek biologis dan merupakan sistem original di dalam kepribadian, berisikan hal-hal yang dibawa sejak lahir (unsure-unsur biologis). Karena apa yang ada dalam kedua aspek lainnya tercermin dalam aspek ini (Ahyadi, 2005).

Aspek kejiwaan Aspek ini meliputi aspek-aspek yang abstrak (tidak terlihat dan ketahuan dari luar), misalnya cara berpikir, sikap dan minat. Aspek ini memberi suasana jiwa yang melatarbelakangi seseorang merasa gembira maupun sedih, mempunyai semangat yang tinggi atau tidak dalam bekerja, berkemauan keras dalam mencapai cita-cita atau tidak, mempunyai rasa sosial yang tinggi atau tidak, dan lain-lain. Aspek ini dipengaruhi oleh tenaga-tenaga kejiwaan yaitu: cipta, rasa, dan karsa (Marimba, 2009).

Aspek kerohanianan yang luhur Aspek "roh" mempunyai unsur tinggi di dalamnya terkandung kesiapan manusia untuk merealisasikan hal-hal yang paling luhur dan sifat-sifat yang paling suci. Aspek ini merupakan aspek kejiwaan yang lebih abstrak yaitu filsafat hidup dan kepercayaan. Ini merupakan sistem nilai yang telah meresap dalam kepribadian, memberikan corak pada seluruh kehidupan individu. Bagi yang beragama aspek inilah yang memberikan arah kebahagiaan dunia maupun akhirat. Aspek inilah yang memberikan kualitas pada kedua aspek lainnya (Ahmad D. Marimba).

3. Remaja

a. Pengertian remaja

Remaja adalah masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologi, kognitif dan sosial emosional. Dalam pandangan agama bahwa seorang apabila sudah menginjak remaja adalah mereka yang berada pada usia tahun 14 tahun sampai 24 tahun. Mnurut pandangan WHO (World Health Organisation) bahwa defenisi remaja dikemukakan melalui tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis dan sosila ekonomi. Sehingga dapat dijabarkan bahwa remaja adalah suatu masa di mana individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan sosial. Individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa. Serta individu yang mengalami masa peralihan dari ketergantungan menjadi yang relative lebih mandiri. (Farida Isroani, 2023)

Masa remaja adalah masa di mana seorang individu berkembang dan menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder pertama hingga saat ia mencapai kematangan seksual. individu mengalami pola per kembangan dan identifikasi psikologis dari anak-anak ke dewasa, dan terjadi transisi dari ketergantungan sosial ekonomi yang lengkap kekeadaan yang relatif mandiri.

Masa remaja merupakan fase transisi dimana individu tumbuh dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Saat ini, ada dua hal penting yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong remaja untuk melakukan pengendalian diri Pertama, kedua hal tersebut merupakan hal eksternal, yaitu perubahan lingkungan. Dan kedua, ada sesuatu yang bersifat internal, yaitu ciri-ciri dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa-masa perkembangan lainnya.

b. Tahapan Perkembangan Remaja

Masa remaja merupakan masa perunahan besar bagi generasi muda, pada masa tersebut mengalami perunahan fisik dengan kecepatan yang semakin cepat. Masa remaja juga mengalami perubahan kognitif, sosial atau emosional, dan interpersonal. Pertumbuhan dan perkembangan remaja dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar seperti orang tua, teman sebaya, komunitas, budaya, agama, sekolah, peristiwa dunia, dan media. Terdapat tiga tahapan dalam perkembangan remaja yaitu:

1. Remaja Awal

Seorang remaja pada tahap ini, usia 10 hingga 12 tahun, menjadi seseorang yang masih takjub dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan yang menyertai perubahan tersebut. Mengembangkan pemikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang. Hanya dipeluk oleh lawan jenis, sudah berfantasi tentang erotisme. Hipersensitivitas ini berjalan seiring dengan penurunan kendali atas "ego". Hal ini membuat sulit bagi orang dewasa muda untuk memahami

2. Remaja Madya

Tahap ini berusia 13-15 tahun. Pada tahap ini, remaja sangat membutuhkan teman. Ia senang banyak teman yang menyukai mereka. Ada kecenderungan "narsis" untuk mencintai diri sendiri dengan menyukai teman yang memiliki kualitas yang sama. Juga, bingung karena tidak tahu harus memilih yang mana: sensitive atau acuh tak acuh, ramai atau sepi, optimis atau pesimis, idealis atau materialistik, dan lain-lain/ Remaja laki-laki harus membebaskan diri dari Oedipus complex (perasaan cinta pada ibu sendiri dimasa kanak-kanak) dengan memperdalam hubungan dengan genggaman jenis

3. Remaja Akhir

Fase ini (16-19 tahun) merupakan fase pemantapan menuju pertumbuhan, masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. dan ditandai dengan tercapainya lima hal berikut:

- a. Tumbuhnya minat terhadap fungsi-fungsi akal.
- b. Ego mencari peluang untuk terikat dengan orang lain dan mendapatkan pengalaman baru.
- c. Ia membentuk identitas seksual yang tidak akan pernah berubah lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Keegoisan (terlalu egois) digantikan oleh keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dan orang lain.
- e. Membangun "tembok" yang memisahkan diri pribadi dan masyarakat umum. (Dr. sulaeman, 2024)

c. ciri-ciri remaja

Masa remaja menjadi salah satu fase kehidupan manusia yang tidak stabil dalam segi emosi. Berikut ciri remaja yang dapat terlihat dari perubahan fisik dan psikisnya yang dirumuskan oleh Hurlock.

1. Masa Remaja Sebagai Periode Yang Penting

Ketika anak-anak mulai memasuki masa remaja maka akan disertai dengan perkembangan yang cepat. Sehingga, menyebabkan adanya penyesuaian mental dan pembentukan sikap, minat baru, dan niat.

2. Masa Remaja Sebagai Masa Peralihan

Pada masa ini, remaja masuk dalam fase bukan lagi seorang anak dan bukan juga seorang dewasa. Mereka dalam tahap peralihan status dan terjadi keraguan atau ketidak jelasan dalam diri remaja.

3. Masa Remaja Sebagai Masa Perubahan

Perubahan fisik berkembang selaras atau beriringan dengan perubahan sikap dan perilaku. Ada beberapa jenis perubahan yang terjadi pada remaja. Pertama, tingginya intensitas emosi bergantung pada Tingkat perubahan fisik dan psikologis. Karena, biasanya perubahan emosi terjadi lebih cepat selama awal masa remaja.

Kedua, perubahan tubuh, peran dan minat yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, ketiga, perubahan nilai-nilai yang dipengaruhi oleh perubahan minat dan pola perilaku remaja.

4. Masa Remaja Sebagai Usia Bermasalah

Setiap fase perkembangan memiliki pokok masalahnya masing-masing. Namun, Ketika remaja dihadapkan pada permasalahan maka cendrung kesulitan untuk mengatasinya sendiri. Oleh sebab itu, banyak remaja yang menyimpulkan bahwa penyelesaian atau jalan keluar masalah tidak selalu sesuai dengan harapan dan cara yang telah direncanakan.

5. Masa Remaja Sebagai Usia Mencari Identitas

Remaja dalam tahap ini mulai mencari jati diri atau esensi diri hidup. Mereka mulai resah, gelisah, dan merasa tidak puas dalam banyak hal, pencarian jati diri dilakukan dengan cara apapun misalnya membaca, menonton, bergabung ke komunitas, bertukar pikiran dengan orang lain, dan cara-cara lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Masa Remaja Sebagai Usia Yang Menimbulkan Ketakutan

Remaja dianggap sebagai kelompok manusia yang tidak rapi, sulit diberikan kepercayaan, dan sering kali merusak. Hal ini menyebabkan orang dewasa yang bertanggung jawab mengawasi dan membimbing kehidupan remaja menjadi takut untuk mengambil tanggung jawab itu. Mereka juga enggan untuk bersympatik pada perilaku-perilaku remaja yang dianggap tidak normal.

7. Masa Remaja Sebagai Masa Yang Tidak Realitis

Remaja akan mudah kecewa dan sakit hati jika rencana atau tujuannya tidak tercapai. Mereka cenderung melihat kehidupan dengan kaca mata merah jambu. Dalam pandangannya, diri sendiri dan orang lain dilihat sesuai dengan keinginannya. Bukan dari apa adanya mereka.

Harapan dan cita-cita pun dipupuk tidak realitis. Misalnya mimpi-mimpi atau cita-cita yang tidak sesuai dengan kemampuan diri ataupun ekonomi. Hal ini menimbulkan tingginya emosi yang menjadi salah satu ciri dari fase awal masa remaja.

8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Mendekati usia kematangan atau dewasa, remaja menjadi gelisah untuk menunjukkan bahwa dirinya hamper dewasa. Sekaligus menghilangkan kesan stereotipe yang telah melekat belasan baru dan menggantinya dengan pandangan baru sebagai manusia dewasa. (Darmawan Harefa, 2023)

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan “konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. (Sugiyono, 2014) Jadi, dalam hal peneliti merumuskan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah konsep yang menghubungkan anatara variabel yang lain, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui secara jelas.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dalam hal ini yang menjadi objek dalam penelitian adalah peran tokoh agama dalam memfungsikan surau sebagai media pembinaan keagamaan remaja terhadap peran tokoh agama.

Table 2.1
Kerangka Berpikir

peran tokoh agama dalam membentuk sikap keagamaan remaja di desa batu belah kecamatan kampar kabupaten kampar

kaderisasi pengabdian dakwah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dari bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Kuntjojo, 2009)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan akademik, tempat dan waktu penelitian menjadi topik utama bahan kajian. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Batu Belah, Batu Belah, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Adapun waktu penulisan ini adalah dari bulan Mei 2023 sampai bulan Januari 2025.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu, orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti. (Arikunto, 2010) Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data pokok yang langsung dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh dari informasi langsung melalui hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

2. Data skunder

Data skunder merupakan data tambahan yang menurut peneliti memanjang data pokok data skunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang diberikan oleh narasumber ber kepada wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif ini diusahakan adalah infoman yang mehami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini. Infomasi pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Teknik proposive sampling adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang kita anggap paling penting, tentu apa yang kita harapkan atau mungkin dia adalah seorang yang menjadi penguasa sehingga akan memudahkan penelitian akan menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan di teliti (Sugiyono, 2014). Adapun informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Ustadz Hamzah Ahmad sebagai tokoh agama
2. H. Khairuddin sebagai guru ngaji
3. Apri yaldi sebagai guru ngaji
4. Ustadz H. mawardi Lc sebagai tokoh agama
5. Ustadz Drs H. syamsuri sebagai tokoh agama
6. Haikal sebagai remaja
7. Humairah sebagai remaja

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan akan disesuaikan dengan judul yang dibahas yaitu berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Teknik observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Surdayono, 2018). Dimana proses penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan yang ikut melibatkan diri dalam bagian kegiatan dakwah secara langsung.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi. (Aan Komarial, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah bukti peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini bergunakan untuk mendukung data hasil pengamatan dan wawancara yang berhubungan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal serta hambatan-hambatan pada saat penelitian (Pratiwi, 2017).

Validasi Data

Proses validitas data dalam penelitian ini merupakan tahapan pengecekan derajat ketepatan antara data yang diperoleh pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti, keabsahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai ketika tidak ada perbedaan antara yang ada dilapangan dengan laporan yang telah diterima. Jadi cara yang yang digunakan untuk meningkatkan validitas data adalah mencari persamaan dari sumber yang lain, membuat kutipan yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, validasi derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporakan oleh penulis, penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya (Warul Walidin, 2015).

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara interektif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2014), dalam analisis data meliputi, *yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification* data seperti berikut ini :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah penyaringan data atau proses seleksi terhadap data. Diawali dengan proses pemilihan sejumlah dat yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses pemeliharaan sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Penyederhanaan sejumlah data sangat penting agar penelitian lebih terfokus terhadap sasaran data-data yang disederhanakan tersebut dan mengacu kepada sistem terpusat. Apabila telah terkondisikan, maka akan mudah membuat suatu gambaran secara umum.

2. Penyajian data (*Display data*)

Display data adalah pendeskripsi terhadap sekumpulan data atau informasi tersusun dan terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penarikan kesimpulan dan pengambalian tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini juga dilakukan sebagai suatu langkah kongkrit dalam memberikan gambaran mengenai data agar lebih mempermudah dalam memahami data-data yang telah diperoleh. Sementara penyajian data sangat bervariasi data yang dapat disajikan dalam bentuk tulisan, tabel, diagram air atau *flow chart* dan grafik.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tahap apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan variable.

Dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menganalisis serangkaian proses yang tahap-tahap penelitian dari awal proses sampai akhir, sehingga data-data tersebut dapat proses menjadi informasi aktual dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.



BAB IV

GAMABARAN UMUM

Profil Desa Batu Belah

Desa Batu Belah berdiri tahun 1985, penduduk desa batu belah merupakan Masyarakat kenegerian airtiris, berasal dari melayu ocu Kampar. Di desa batu belah terdapat suku-suku dianataranya: putopang, domo, mandaliang, pumpisang, piliang dan kampai. Empat kepala desa terakhir yang dipimpin oleh Kepala desa yaitu Bapak Darmaji dengan sekretaris desanya zalhedi tahun 1995 s/d 2000. Pada periode 2000-2005 Desa Batu Belah dipimpin oleh Kepala desa terpilih yaitu Agussalim dengan sekretaris desanya Fuadi Ahmad dan digantikan oleh M. Rakis. Pada periode 2005-2011 Desa Batu Belah dipimpin oleh Kepala desa terpilih yaitu Drs. Zufri dengan sekretaris desanya M. Rakis. Pada periode 2011-2017 Desa Batu Belah dipimpin oleh Kepala desa terpilih yaitu Suhelmi dengan sekretaris desanya M. Rakis. Pada periode 2017-2023 Desa Batu Belah dipimpin oleh Kepala desa terpilih yaitu M. Zahril dengan sekretarisnya Wahyu Afandi. Dan pada periode 2023-sekarang desa batu belah dipimpin oleh PJ Yarno Arsyid, SE, M.Si dengan sekretarisnya Wahyu Efendi

Pemerintah Desa Batu Belah terus melakukan terobosan demi terobosan demi terciptanya pembangunan di desa. Hal ini dapat terlihat dari semakin baiknya sistem pembangunan dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program yang disusun secara demokratis oleh pemerintah desa. Hal ini akan terus dikembangkan pada masa yang akan datang agar Batu Belah berhasil dalam mewujudkan cita-cita desa dengan dukungan dari masyarakat.

1. Letak geografis desa batu belah

Letak geografi Desa Batu Belah , terletak diantara :

Sebelah Utara	:	Sungai Kampar (Desa Sungai Tonang)
Sebelah selatan	:	Desa Ridan Permai
Sebelah Barat	:	Desa Kumantan
Sebelah Timur	:	Desa Tanjung Rambutan

2. Luas Wilayah Desa

Pemukiman	:	600	ha
Pertanian Sawah	:	26	ha
Ladang/tegalan	:	40	ha
Hutan	:	-	ha
Rawa-rawa	:	2	ha
Perkantoran	:	0,3	ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah	:	0,75	ha
Jalan	:	3,8	ha
Lapangan sepak bola	:	-	ha

3. Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	:	8 KM
Lama jarak tempuh ke ibu kota kec	:	15 Menit
Jarak ke ibu kota kabupaten	:	5 KM
Lama jarak tempuh ke ibu kota Kab.	:	10 Menit
Jarak ke kota Provinsi	:	60 KM
Lama Jarak tempuh kota Provinsi	:	60 minit

KONDISI PEMERINTAHAN DESA

1. Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :

1. Kepala Desa	:	1	orang
2. Sekretaris Desa	:	1	orang
3. Perangkat Desa	:	11	orang
4. BPD	:	9	orang

2. Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

1. LPM	:	1	Lembaga
2. PKK	:	1	Lembaga
3. Posyandu	:	1	Lembaga
4. Pengajian	:	5	Kelompok
5. Arisan	:	-	Kelompok
6. Simpan Pinjam	:	2	Kelompok
7. Kelompok Tani	:	12	Kelompok
8. Gapoktan	:	-	Kelompok
9. Karang Taruna	:	1	Kelompok
10. Ormas/LSM	:	-	Kelompok
11. Lain-lain	:	-	Kelompok

3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala Keluarga	:	1.709 KK
2. Laki-laki	:	2741 Orang
3. Perempuan	:	2670 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi Misi Desa Batu Belah**1. Visi desa batu belah**

Bersama dalam membangun demi Desa Batu Belah yang lebih maju “ Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan Pemerintah dan pelaksanaan Pembangunan di Desa Batu Belah baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (Enam) tahun kedepan Desa Batu Belah mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan Pembangunan

2. Misi desa batu belah

- a. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada.
- b. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- c. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Batu Belah yang aman, tenram dan damai.
- d. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Tugas Dan Fungsi Pejabat Pemerintahan Desa**1. Kepala Desa**

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Fungsi dari kepala desa

- a. menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketenraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah
- b. melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, Kesehatan pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya ketenagakerjaan; masyarakat, keagamaan
- c. pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna;
- d. menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sekretaris

Sekretaris Desa betugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretaris Desa mempunyai fungsi :

- a. melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- b. melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum
- c. melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya; dan
- d. melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

3. Kelompok jabatan fungsional

- a. Kaur pemerintahan Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.
- b. Kaur umum Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.
- c. Kaur Pembangunan Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta Penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan

Lembaga Pendidikan

Pendidikan adalah faktor penting dalam kehidupan masyarakat yang membantu meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan generasi yang cerdas. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Diduga batu belah memiliki sarana prasarana dalam lembaga Pendidikan yaitu diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 4.1
Lembaga Pendidikan

No	Jenis	Jumlah
1.	Tk	4
2	SD	4
3	SLTP/MTS	2
4	SLTA/SMA	-
5	PDTA	2
	Jumlah	12

(sumber: kantor desa batu belah kecamatan kampar kabupaten kampar 2019)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Lembaga Pendidikan di desa batu belah memiliki 12 lembaga Pendidikan yaitu diantaranya terdapat taman kanak-kanak (TK) terdapat sebanyak 4 buah , sekolah Dasar 4 buah, madrsah tsanwiyah terdapat 2buah dan pdta 2 terdapat buah

F. Keagamaan

Didesa batu belah kecamatan Kampar kabupaten Kampar masyarakatnya Sebagian besar memeluk agama islam. Tempat ibadah di desa batu belah diantranya sebagai berikut:

Table 4.2
Tempat Ibadah

No	Tempat ibadah	Jumlah
1.	Masjid	4
2.	Musholla	11

(sumber: kantor desa batu belah kecamatan kampar kabupaten kampar 2019)

Dapat dilihat dari table diatas bahwa didesa batu belah kecamatan Kampar kabupaten Kampar memiliki 4 masjid dan 11 musholla.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil lapangan dan data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta di analisis, maka dapat disimpulkan bahwa peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Remaja Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah :

Yang pertama peran kaderisasi bentuk kaderisasi dalam membentuk sikap keagamaan remaja yaitu cara memanfaatkan tenaga dari pada remaja yang mempunyai keunggulan dalam bacaan al-quran dan bisa bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang telah diberikan. Dan pembentukan dari remaja masjid juga di perlukan dalam pengakaderan dan juga dibuatnya kegiatan-kegiatan di masjid. Adapun fungsi dan tujuan dari peran kaderisasi adalah menghasilkan kader penerus di masa depan, bisa diandalkan dalam kegiatan yang hendak dilakukan, bisa membantu dalam proses pembelajaran alquran dan yang paling utama adalah dapat menjadi penerus. adanya pengakaderan tersebut bisa melanjutkan estafet keagamaan agar kegiatan-kegiatan keagamaan tetap terjalankan dan tetap eksis karna terciptanya pembibitan dari pada kadaresasi tersebut. juga bisa melatih kemampuan dan menggali potensi pada remaja yang suatu hari nanti bisa menjadi pengganti dari pada ulama-ulama. Peran kaderisasi dalam membentuk sikap keagamaan remaja sangatlah penting dikarenakan dengan adanya kaderisasi bisa menghasilkan kader-kader Dan juga Peranya sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian remaja dari beberapa aspek-aspek yang bisa mendukung terbentuknya mental dari pada remaja. Adapun orang-orang yang berperan dalam pelaksanaan peran kaderisasi dalam membentuk sikap keagamaan remaja ini yaitu guru yang ada di surau tersebut, tokoh masyarakat, alim ulama tokoh adat, alim ulama dan tokoh pemuda, dari mereka mendapatkan arahan dan bimbingan sehingga terbentuk sikap keagamaan pada diri. Yang kedua peran pengabdian yaitu remaja dilatih mulai dari imam sholat sekaligus serta dalam mengjarkan alqura'an kepada para santri yang lain, dan program muhadhrat yang diikuti oleh para santri agar mereka bisa berpidato dan bercermah di depan orang. melatih remaja-remaja yang ada agar potensi yang ada didirinya bisa dikembangkan hingga menjadi pribadi yang berkualitas agar nantinya bisa diterjunkan ke Masyarakat sehingga mereka memiliki mental dan kualitas yang bagus. fungsi dan tujuan peran pengabdian dalam membentuk sikap keagamaan remaja agar remaja yang sudah dilatih atau ditunjuk tadi bisa menjadi guru pengganti atau guru bantu dan melatih mental dan jiwa remaja agar bisa diandalkan di depan yang notabene sebagai pengganti penerus tokoh-tokoh agama saat ini. penting dalam membentuk sikap keagamaan pada remaja karena dengan adanya pengabdian remaja-remaja tersebut bisa unjuk gigi dalam memanfaatkan ilmu yang dimilikinya dan bisa diandalkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan bermasyarakat. Adapun sebagai tempat pelaksanaan peran pengabdian dalam pembinaan keagamaan remaja ialah terutama dimesjid atau disurau. Yang ketiga peran dakwah ,bentuk dakwah dalam membentuk sikap keagamaan remaja dengan memberikan pemahaman kepada remaja agar remaja tersebut tau dan paham akan nilai-nilai keagamaan sehingga mereka bisa menganggap islam itu betul-betul ramatan lilalamin. fungsi dan tujuan dari peran dakwah dalam membentuk sikap keagamaan remaja dapat memberikan bekal keilmuan rohani keislaman pada diri remaja dan menanamkan nilai-nilai agama yang baik, mengedepankan toleransi, bermusyawarah, cinta damai saling menghormati Kemudian, peran dakwah dalam membentuk sikap keagamaan remaja ialah bisa memberikan atau menambahkan wawasan remaja terkait pengetahuan keislaman agar mampu disebarluaskan kepada orang lain. Adapun kegiatan dakwah dalam membentuk sikap keagamaan remaja ialah terutama pengajian yang penuh dengan nilai dakwah didalamnya

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang peran tokoh agama dalam membentuk sikap keagamaan remaja desa batu belah kecamatan Kampar kabupaten Kampar, yaitu :

1. Kepada remaja banyak mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di desa tersebut.
2. Kepada tokoh agama selalu mensupport para remaja dalam melakukan kegiatan keagamaan

DAFTAR PUSTAKA

- 2014): *Dalam bukunya Ushul Dakwah: Metodologi dakwah menurut pandangan Abdul Karim Zaidan (1917-2014): Dalam bukunya Ushul Dakwah.* Jurnal Abqari , 23 (1), 235–249
- A'at Syafaat, dkk (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Aan Komarial, Dan Djam'an Satori. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Abd. Muiz Kabry, (1984). *Membina Moral Beragama*, Bandung: PT. Al-Ma`arif
- Adji wijaksana, (2015) *Sistem Kaderisasi Organisasi*, Jakarta: Penerbit UI Press
- Akhiruddin, K. M. (2015). *Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara*. TARBIYA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 1(1), 195-219.
- Anggranti, W. (2022). *Pembinaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Warga Binaan Lapas Perempuan Dan Anak Kelas II Tenggarong*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 14-22.
- Anshory, Isa, (2020) *cendikiawan muslim dalam perspektif Pendidikan islam*, Sidoarjo : Nizmia Learning Center
- Anwar Shabri Shaleh, (2014). *Pelopor Al-Qur'an Kota Seribu Parit Indragiri Hilir KH. Bustani Qadri*, Riau: PT Indragiri Dot Com
- Azyumardi Azra, (2012). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana.
- Azyumardi Azra. (2000). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos.
- Bambang Syamsul Arifin, (2015). *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung,
- Batubara, Noor Azida. (2024) *Psikologi Agama. Edited by Tahta Media*. Solo: Tahta Media Grup

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Darmawan Harefa, dkk,(2023), *Teori Perkembangan Peserta Didik*, (sukabumi: CV Jejak)
- Denny Pratama, Yanti Puspita Sari, (2021), *Karakteristik Perkembangan Remaja*. Jurnal edukasimu 1(3), 2
- Dobbin, Christine, (1992), *Kebangkitan Islam dalam Ekonomi Petani yang Sedang Berubah*, Sumatra Tengah (1784-1847). Alih bahasa Lilian D. Tedjasudhana, Jakarta: INIS
- Dr. Syamsuddin AB S.Ag.,M.Pd, (2016) *Pengantar Sosiologi Dakwah* Jakarta: Kencana.
- Dr. sulaeman, S.Pd.I., M.Pd.I, Dr. Hj. Nurjanah, S.Ag., S.Sy., M.SI dkk (2024), *Buku Ajar Dan Perkembangan Peserta Didik*, (Jambi : PT. Sonpedia publishing Indonesia)
- Duryat,masduki, dkk. (2021) *mengasah jiwa kepemimpinan*. Indramayu : penerbit adab.
- Eko Ariwyantoro, (2021), “*Peran Ikatan Remaja Mushola Al-Ikhlas Melalui Pendampingan OrangTua Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Di RT01/RW 10 Jepang Mejobo Kudus*,” Journal ofChemical Information and Modeling 53, no. 9, 24-25
- Farida Isoani, S.Pd.I, M.Pd, Syahruddin mahmud, M.Ed.,Ph.D., dkk (2023). *Psikologi Perkembangan* solok: penerbit mitra cendikia media.
- Firdaus, M., Syafruddin, S., & Kaharuddin, K. (2022). *Peran Tokoh Agama Terhadap Pergaulan Bebas Remaja di Desa Mpuri Kecamatan Madapangga*. KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam, 20(1), 47-61
- Chazali, MR (2020). *Metodologi dakwah menurut Abdul Karim Zaidan (1917-1985)*. Wawancara : Batu Belah, 12 September 2024
- Haikal, Wawancara : Batu Belah, 08 November 2024
- Heni Gustiani Nuraeni, Dan Muhammad Alfan, (2012) *Studi Budaya Di Indonesia*, Bandung: Pustaka Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ida Umam, (2018) *Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan Dan Akhlak Mayarakat*. ‘Jurnal Kajian, Agama Sosial Budaya, Vol. 3. No (1).
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama*, Edisi revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika
- Kartono Kartini, (2011), *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta, Rajawali Pers,.
- Kuntjojo. (2009). Metode Penulisan. Universitas Nusantara PGRI
- Moch Shohib, (1997) *Polah Asus Orang Tua*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Athiyah al-Abrasy, (1974) *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang.
- Munandar, M.S. (1998). Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar. Bandung: Refika Aditama.
- Neliwati, N., Rizal, S., & Hemawati, H. (2022). *Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Pelaksanaan Keagamaan Masyarakat*. Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(1), 32-43.
- Nugalim M. Purwanto, (1990), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Poerwadarminto. (2006). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Indonesia. Jakarta. Balai pustaka,
- Pratiwi, N. I. (2017). *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1(2), 211-213.
- Pnis A Partanto dan M. Dahlan Al Barry,(1994) *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arkola.
- Richard West, (2008) *pengantar teori komunikasi analisis dan aplikasi edisi ke 3*, Jakarta: salemba humanik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sharsimi Arikunto, (2010) *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : rineka cipta.
- Soerjono Soekanto, (2010) *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Soerjono Soekanto, (2012) *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta; Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suryayono. (2018). *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method.*, PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Taib Tahir Mu'in,(1996) *Membangun Islam*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, (1997) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (1998) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Departeman Pendidikan dan Kebudayaan.
- W.J.S Poerwardarminta, (1984) *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pn Balai Pustaka.
- W.J.S. Poerwadarminta.(2006) *Kamus umum bahasa Indonesia*. Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.
- W.J.S. Poerwardarminta (1976), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Warul Walidin, Dkk. (2015). *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. FTK Ar- Raniry Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wekke, I, S. (2022). *METODE PENGABDIAN MASYARAKAT DARI RANCANGAN KE PUBLIKASI*. Indramayu: Penerbit Adab.

Wirawan Sarwono, Sarlito . (2000). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press

Hkhairudin, Wawancara : Batu Belah, 12 September 2024

Ustadz Hamzah Ahmad, Wawancara, Batu Belah, 23 September 2024

Apri Yaldi, Wawncara : Batu Belah, 28 Septembe 2024

Ustadz mawardi Lc, wawancara : batu belah, 24 juni 2025

Ustadz Drs H. syamsuri, wawancara : batu belah, 25 juni 2025

Haikal, Wawancara : Batu Belah, 08 November 2024

Humairo, Wawancara : Batu Belah, 04 November 2024

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran



Wawncara dengan bapak H. Khairuddin



Wawncara dengan Ustadz Hamzah Ahmad



Wawncara dengan Apri Yaldi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ustaz Drs. H. syamsuri



Wawancara dengan ustaz mawardi lc



Wawancara Dengan Remaja, Fitri Humairah dan haikal

UIN SUSKA RIAU